BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki andil yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan memberikan banyak kontribusi yang sangat besar dan berharga dalam kehidupan umat manusia, baik dari segi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), ekonomi, sosial- budaya, maupun bahasa.[[1]](#footnote-2) Dengan pendidikan, manusia dapat menata hidupnya ke arah yang lebih baik dan terus mengalami perubahan yang berkesinambungan.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari proses pembelajan melalui literasi digital. Literasi digital ini menjadi pendobrak besar untuk kemajuan pendidikan. Melihat literasi digital yang saat ini menjadi kebutuhan dalam kegiatan belajar dan memiliki manfaat yang sangat besar bagi siswa terutama pada ranah kognitifnya atau yang berhubungan dengan tingkat kemampuan berpikir siswa.[[2]](#footnote-3) Literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan dalam penggunaan internet saja, namun juga sebagai sebuah alat untuk membentuk keterampilan siswa dalam berpikir kritis, analitis, dan kreatif.

Tidak hanya itu, literasi digital tersebut menjadi pedoman dalam menunjang pembelajaran media digital. Prinsip dasar dari sebuah pengembangan literasi digilai adalah sebuah Iandasan penting dalam memahami perangkat-perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi.[[3]](#footnote-4)

Namun, hal tersebut berbeda dengan apa yang dialami oleh siswa di SMP Kristen Makale. Justru dengan adanya media digital, siswa mengalami penurunan prestasi. Berdasarkan pengataman penulis selama melaksanakan PPL di SMP Kristen Makale, maka penulis menemukan bahwa siswa kurang memanfaatkan media teknologi komunikasi dan informasi dengan baik. Contohnya ketika pembelajaran daring berlangsung menggunakan aplikasi google meet, banyak yang tidak ikut dalam pembelajaran daring (room). Sedangkan di beberapa grup yang telah dibuat seperti grup Whatsapp, Messcmger, kebanyakan siswa aktif berkomunikasi satu sama lain dengan pembahasan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Seharusnya siswa ikut dalam pembelajaran daring tersebut. Begitu pula mengenai tugas-tugas dan materi yang diberikan, saat proses pembelajaran secara tatap muka (luring) diberlakukan, tetap saja banyak siswa yang tidak memasukkan tugasnya meskipun selalu diingatkan. Padahal, dengan adanya gawai, siswa sudah seharusnya lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas, melihat perkembangan dan fungsi gawai yang tidak hanya sebatas sms, telfon, tetapi sudah bisa akses internet untuk mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan pembelajaran.

Tidak hanya itu, saat penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan guru pamong, maka penulis mengetahui bahwa

kebanyakan dari siswa tersebut ^

Ut menggunakan sosial media

Contohnya terlalu lama di sosial m a- secara berlebihan.

e ia dan bermain Game , .

melalaikan tugas dan taneguno • \* sehingga

8 JaWabnya' Bahka”> Guru pamong

““ “» ««i- ~w. \*

prc!“ k"“ “"W'"»» M »«• b.l.bih» „„ „,w,

sangat sulit diarahkan.

Di sini, Pendidikan Agama Kristen memiliki peluang untuk meningkatkan prestasi siswa dengan memanfaatkan literasi digital selain fokus dalam pendidikan dan keagamaan. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti judul “Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pembelajaran PAK untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VIII di SMP Kristen Makale”

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah penulis adalah bagaimana pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan prestasi siswa Kelas VIII di SMP Kristen Makale?

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian penulis tersebut yaittu untuk mengetahui

pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan prestasi siswa Kelas VIII di SMP Kristen Makale.

Manfaat dari Penelitian ini ialah:

1. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi jurusan Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja di mata kuliah TMPPAK.

2. Praktis

Diharapkan melalui Penelitian tersebut Tenaga pendidik dan Penulis mendapatkan wawasan baru terkait bagaimana pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan prestasi siswa.

C. Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian ini akanpenulis buat dalam tiga bab yang terdiri atas:

BAB I Didalamnya memuat mengenai Latar Belakarang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II Didalamnya memuat dua bagian besar yaitu:

Literasi Digital Dalam Pembelajaran, yang terbagi menjadi beberapa bagian yakni: Pengertian Literasi Secara Umum, Pengertian Literasi Digital Menurut Para Ahli, Prinsip-Prinsip Literasi Digital, Peran dan Pentingnya Literasi Digital, Manfaat Literasi Digital, dan Tantangan-tantangan Literasi digital; Pengertian Prestasi, Aspek-aspek Prestasi Belajar Siswa, Faktor-

BAB III Metode Penelitian, yang memuat: Gambaran Umum Sekolah SMP Kristen Makale, Jenis Metode Penelitian, Prosedur Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Indikator keberhasilan, Penarikan Kesimpulan.

BAB IV Deskripsi Kondisi Awal, Deskripsi Tiap Siklus, Analisis Hasil Penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang memuat: Gambaran Umum Sekolah SMP Kristen Makale, Jenis Metode Penelitian, Prosedur Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Indikator keberhasilan, Penarikan Kesimpulan.

BAB IV Deskripsi Kondisi Awal, Deskripsi Tiap Siklus, Analisis Hasil Penelitian.

1. Muhardi, Kontribusi Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia, Jurnal: Jurnal Unisba, Vol XX, No 4 (2004). [↑](#footnote-ref-2)
2. Ilham Maulana Dkk, Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI ISS 01 SMA AL MAARIF SINGOSARIMALANG, Jurnal:

.hirhril Pentiiriiicnn Islam. Vol 6 No 1 [↑](#footnote-ref-3)
3. Didik Suhardi dkk, 2017, Gerakan Literasi Digital (Kementerian Pendidikan Dan

K>hnH»vann- latarfsO d? [↑](#footnote-ref-4)